

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana gambaran dari manajemen organisasi seni pertunjukan khususnya seni tari yang ada di Yogyakarta. Masing-masing dari organisasi seni telah menerapkan manajemen dengan baik guna mendukung pengembangan wisata budaya yang ada di Yogyakarta. Dilihat dari manajemen yang diterapkan oleh organisasi seni yang ada di Yogyakarta ini dapat menjadi bukti kontribusi mereka terhadap pariwisata budaya.

Fungsi manajemen sendiri terdiri dari lima hal yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penentuan sumber daya manusia (*staffing*), pengarahan (*motivating*) dan pengawasan (*controlling*).

Padepokan Seni Bagong menjadi salah satu contoh organisasi seni di Yogyakarta yang berjalan dengan baik. Dari sistem manajemen yang baik ini kemudian juga menghasilkan para seniman yang dapat berkembang dan menghasilkan produk yang dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Sedangkan organisasi seni seperti KBW, Irama Tjitra, Kerincing Manis dan Tedjokusuman dapat dikatakan sebagai organisasi seni yang masih berkembang dimana sistem manajemennya masih hanya berpusat pada beberapa orang saja. Meskipun masih berkembang, organisasi seni ini tetap memiliki produk yang dihasilkan berupa seni pertunjukan tari yang memiliki ciri khas daerahnya. Selain organisasi seni yang masih berjalan hingga saat ini, terdapat beberapa organisasi seni yang tidak lagi aktif dikarenakan sistem manajemen yang tidak berjalan dengan baik, salah satu contohnya adalah organisasi seni Tedjokusuman.

Dalam upaya meningkatkan pariwisata budaya di Yogyakarta, peran manajemen organisasi seni menjadi sangat penting. Hal ini dipengaruhi oleh produk yang telah direncanakan dan kemudian dihasilkan oleh masing-masing organisasi seni. Produk tersebut berupa seni pertunjukan tari yang menjadi salah satu daya tarik wisata berbasis budaya.

5.2 Saran

a. Bagi Organisasi Seni

Saran bagi organisasi seni adalah untuk terus mengembangkan kualitas manajemen yang ada pada organisasi sehingga dapat menghasilkan karya yang baik dan dapat dinikmati banyak orang. Selain itu, dengan lebih memperhatikan para pelaku seni yang tergabung dalam organisasi dapat lebih memotivasi pelaku seni dalam berkarya. Karya yang dihasilkan pun menjadi lebih berkualitas dan semakin berinovasi sehingga produk yang dihasilkan dapat meningkatkan potensi wisata budaya yang ada di Yogyakarta.

b. Bagi Dinas Kebudayaan

Saran bagi Dinas Kebudayaan adalah bagaimana dinas dapat lebih berupaya dalam dukungannya terhadap organisasi-organisasi seni yang ada di Yogyakarta sehingga organisasi seni dapat lebih merangkul pelaku seni untuk berkarya. Selain itu, Dinas Kebudayaan dapat memberikan wadah untuk produk-produk yang dihasilkan oleh organisasi seni agar dapat meningkatkan pariwisata budaya di Yogyakarta.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik yang serupa hendaknya lebih dalam ketika melakukan pengumpulan data dan juga dengan menggunakan subjek yang lebih beragam tidak hanya berfokus pada satu seni pertunjukan saja agar didapat hasil yang lebih menyeluruh.